



**Implementasi Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

**Kabupaten/Kota se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Bernadetta Gitya Christy Wulandari, Prof. Indra Bastian, M.BA., Ph.D ; Prof. Dr. Luthfi Muta<sup>TM</sup>ali,S.Si., M.T

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL SUB URUSAN BENCANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN/KOTA SE- PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Bernadetta Gitya Christy Wulandari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Manajemen Bencana, Universitas Gadjah Mada

### **INTISARI**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan bentuk kewajiban dasar pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan publik, termasuk dalam sub urusan bencana. Artikel ini membahas implementasi SPM Sub Urusan Bencana pada BPBD Kabupaten/Kota se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta tantangan yang dihadapi melalui teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn (1975) yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, kondisi sosial, ekonomi, dan politik, disposisi pelaksana dan aktivitas pelaksana. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi dokumen, wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan bahwa seluruh BPBD telah mengintegrasikan indikator SPM ke dalam rencana kerja daerah dan telah melaksanakan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana 100% namun masih menghadapi tantangan pada aspek koordinasi antar instansi, kapasitas SDM, anggaran dan sarana prasarana untuk pelayanan informasi rawan bencana dan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan. Diperlukan penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, pendataan dan penguatan forum relawan kebencanaan, serta penguatan pendokumentasian tiap kegiatan kebencanaan untuk menjamin keberlanjutan implementasi SPM Bencana secara optimal.

**Kata Kunci:** *SPM Bencana, Implementasi Kebijakan, BPBD, DIY*



Implementasi Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kabupaten/Kota se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Bernadetta Gitya Christy Wulandari, Prof. Indra Bastian, M.BA., Ph.D ; Prof. Dr. Luthfi Muta<sup>TM</sup>ali, S.Si., M.T

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## IMPLEMENTATION OF MINIMUM SERVICE STANDARDS FOR DISASTER MANAGEMENT BY THE REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY OF DISTRICTS/CITIES IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

**Bernadetta Gitya Christy Wulandari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Master Student of Disaster Management, Universitas Gadjah Mada

### ABSTRACT

Minimum Service Standards (SPM) are a basic obligation of local governments in providing public services, including in the sub-area of disaster management. This article discusses the implementation of the SPM for Disaster Management at the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of districts/cities across the Special Region of Yogyakarta (DIY), covering aspects of planning, implementation, monitoring, and challenges faced, using Van Meter and Van Horn's policy implementation theory (1975), which includes policy objectives and measures, resources, inter-organizational communication, social, economic, and political conditions, and the disposition and activities of implementers. The method used is qualitative descriptive through document analysis, in-depth interviews, and participatory observation. The results indicate that all BPBDs have integrated SPM indicators into their regional work plans and have fully implemented disaster rescue and evacuation services. However, they still face challenges in inter-agency coordination, human resource capacity, budget, and infrastructure for disaster risk information services and disaster prevention and preparedness services. Strengthening coordination among stakeholders, data collection, and strengthening disaster volunteer forums, as well as strengthening documentation of each disaster-related activity, are necessary to ensure the optimal implementation of the SPM Disaster Management System.

**Keywords:** *Disaster Management Minimum Service Standards, Policy Implementation, Regional Disaster Management Agency, DIY*